

## Implementasi *Project Management Body Of Knowledge* (PMBOK) pada Organisasi Sekolah

Mokhamad Alrizaldo R<sup>1,\*</sup>, Muhammad Yusril F<sup>2</sup>, Taufiqurrahman Idrus<sup>3</sup>, Muhammad Ainul Yaqin<sup>4</sup>

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Indonesia

<sup>1</sup>17650070@student.uin-malang.ac.id; <sup>2</sup>17650026@student.uin-malang.ac.id; <sup>3</sup>17650088@student.uin-malang.ac.id;  
<sup>4</sup>yaqinov@ti.uin-malang.ac.id;

\* corresponding author

### INFO ARTIKEL

#### Sejarah Artikel

Diterima: 15 Desember 2020  
Direvisi: 29 Desember 2020  
Diterbitkan: 30 April 2022

#### Kata Kunci

Organisasi Sekolah,  
PMBOK,  
Manajemen Proyek

### ABSTRAK

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Pelaksanaan Organisasi Sekolah di Indonesia harus sesuai dengan kriteria Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dalam rangka memenuhi SNP terdapat program yang harus direncanakan; tahapan, proses, dan kegiatan yang harus dilakukan; jadwal yang harus diikuti; pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan dan masih banyak lagi. Hal ini membuat pelaksanaan Organisasi Sekolah dalam memenuhi SNP layaknya seperti sebuah proyek. Agar sebuah proyek dapat terlaksana dengan baik, perlu adanya kaidah atau pedoman untuk manajemen proyek. Dalam penelitian ini akan diimplementasikan sebuah kaidah manajemen proyek yaitu *Project Management Body of Knowledge* (PMBOK). Setelah dilakukan Implementasi PMBOK, diketahui sebanyak 40 dari 49 proses PMBOK yang terpenuhi sesuai aktivitas dalam Standar Nasional pendidikan, ini berarti mengimplementasikan PMBOK dalam organisasi sekolah sangatlah baik karena SNP dapat terpenuhi.

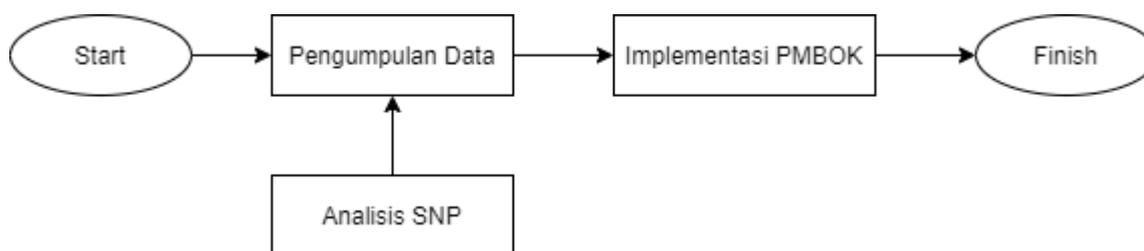
## PENDAHULUAN

Organisasi merupakan wujud dari interaksi sosial berupa kumpulan makhluk sosial yang mempunyai tujuan dan mencapai tujuan secara bersama. Menurut Saefullah dkk [1] organisasi diartikan sekelompok makhluk sosial yang bertujuan memenuhi visi dan misinya. Organisasi juga bisa diartikan sebagai sekelompok orang dalam satu wadah yang mempunyai tujuan untuk dicapai bersama [2]. Upaya untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi diperlukannya struktur sebagai penggambaran dari pembagian di setiap bidang, fungsi dan tugas masing-masing kesatuan serta mengatur hubungan antar kesatuan-kesatuan tersebut sehingga keterkaitan bisa terlihat jelas dalam menjalin kerjasama. Organisasi sekolah merupakan sekelompok pemangku kepentingan yang menjalankan aktivitas pendidikan di sekolah dan berkedudukan dibawah naungan dinas pendidikan. Organisasi sekolah sangat berpengaruh untuk mencapai kategori pendidikan yang bernilai baik [3][4].

Organisasi sekolah berfungsi merancang, menyelenggarakan, dan mengevaluasi program yang telah ditetapkan dan memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, organisasi sekolah seharusnya berjalan berdasarkan pedoman sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP). Standar nasional pendidikan merupakan standar minimal pendidikan yang ada di indonesia [5]. setiap organisasi sekolah di indonesia wajib menerapkan standar tersebut di dalamnya sebagai pedoman menjalankan pendidikan. Dalam rangka memenuhi standar nasional pendidikan terdapat program yang harus direncanakan; tahapan, proses, dan kegiatan yang harus dilakukan; jadwal yang harus diikuti;

pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan dan masih banyak lagi. Hal ini membuat pelaksanaan organisasi sekolah dalam memenuhi SNP layaknya seperti sebuah proyek. Agar sebuah proyek dapat terlaksana dengan baik, perlu adanya pedoman atau kaidah untuk manajemen proyek. Kaidah untuk manajemen proyek yang digunakan pada penelitian ini adalah *Project Management Body of Knowledge* (PMBOK). Implementasi PMBOK dalam paper ini akan dilakukan dengan memasang aktivitas yang ada dalam SNP dengan proses yang ada dalam PMBOK. Kegiatan ini dilakukan dengan melihat kesamaan karakteristik di antara keduanya.

## METODE



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Pada Gambar 1, terlihat gambaran tahapan dari penelitian yang dilakukan. tahapan penelitian ini bertujuan untuk memenuhi standar nasional pendidikan di organisasi sekolah. Proses pemenuhan standar nasional pendidikan pada organisasi sekolah di Indonesia harus dituntaskan [6]. berdasarkan penelitian terkait sebelumnya, proses penerapan standar tersebut disesuaikan dengan kebijakan sekolah masing-masing [7]. pada penelitian ini dalam memenuhi standar nasional pendidikan diperlukan kaidah manajemen proyek yaitu PMBOK. Dengan mengimplementasikan kaidah PMBOK pada organisasi sekolah sehingga standar nasional pendidikan dapat terpenuhi.

### Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan 2 jenis data, yang mana terdiri dari data primer dan sekunder. Data diperoleh dengan cara: 1) data primer diperoleh dari hasil analisis Standar Nasional Pendidikan dimana dilakukan tinjauan ulang terhadap pasal-pasal yang ada dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. Data ini berupa aktivitas-aktivitas yang harus dilakukan sekolah agar dapat memenuhi kriteria Standar Nasional Pendidikan; 2) data sekunder diperoleh dari hasil analisis menggunakan kaidah *Project Management Body Of Knowledge* (PMBOK) terhadap Standar Nasional Pendidikan.

### Analisis Standar Nasional Pendidikan

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah ini terdiri 17 bab dan 97 pasal. terdapat 8 standar dalam SNP meliputi:

1. Standar Isi. Standar isi merupakan kriteria minimal yang harus dicapai dalam peningkatan mutu. hal ini termasuk cakupan tingkat kompetensi dan materi sehingga dapat mencapai kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tertentu. Standar ini harus ditetapkan sebagai kriteria minimal dalam menyusun perencanaan.
2. Standar Proses. Standar proses mencakup perencanaan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, dan pengawasan pembelajaran.

3. Standar Kompetensi Lulusan. Standar kompetensi lulusan mencakup kualifikasi penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. Kompetensi yang dimaksud mencakup kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri.
4. Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. Standar pendidik dan tenaga pendidik merupakan kriteria minimal mengenai kualifikasi dan kompetensi guru, instruktur kejuruan, dan tenaga kependidikan. Setiap pendidik dan tenaga pendidik harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik.
5. Standar Sarana Dan Prasarana. Standar sarana prasarana mencakup ketentuan alat laboratorium, perpustakaan, ketentuan lahan untuk sekolah, ketentuan bangunan sekolah, aksesibilitas sarana dan prasarana dan pemeliharaan sarana dan prasarana.
6. Standar Pengelolaan. Standar pengelolaan mencakup penyusunan visi misi dan tujuan sekolah, penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi rencana kerja sekolah dan komunikasi dengan *stakeholder* sekolah.
7. Standar Pembiayaan. Standar pembiayaan mencakup biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal.
8. Standar Penilaian Pendidikan. Standar penilaian mencakup penilaian hasil pembelajaran oleh pendidik, satuan pendidikan dan pemerintah

Peraturan Pemerintah tersebut didapatkan dari hasil tinjauan ulang dari pasal per pasal dan kebijakan sekolah terkait sesuai penelitian sebelumnya. Hasil analisis SNP ini akan menghasilkan data berupa aktivitas apa saja yang harus dilakukan sekolah agar dapat memenuhi kriteria Standar Nasional Pendidikan. Setelah data diperoleh, data kemudian ditampilkan dalam tabel sesuai dengan standarnya masing-masing.

### **Implementasi Project Management Body of Knowledge (PMBOK)**

Manajemen proyek merupakan alat utama yang dipilih untuk mengimplementasikan strategi dan mencapai tujuan bisnis utama. Pelaksanaan manajemen proyek menjadi tanggung jawab seluruh aspek yang tergabung pada suatu organisasi [8]. Dengan menerapkan pengetahuan, keterampilan dan alat sehingga memenuhi harapan [9]. Metodologi manajemen proyek dirancang untuk merinci bagaimana pengaruh ini harus dikelola, yang menjelaskan bagaimana proyek harus direncanakan, dilaksanakan, dipantau, dan dikendalikan [10]. PMBOK berisi pedoman dalam melakukan manajemen proyek [11]. Standar ini diterbitkan pertama kali pada tahun 1983 [12]. PMBOK bukanlah merupakan metodologi, melainkan fondasi bagi organisasi untuk membangun metodologi, aturan, prosedur, aturan, alat dan teknik, dan daur hidup yang dibutuhkan dalam pelaksanaan manajemen proyek [13]. PMBOK yang digunakan adalah edisi keenam yang diterbitkan oleh Project Management Institute (PMI) pada tahun 2017. PMBOK ini terdiri dari sepuluh knowledge area yang dikelompokkan menjadi 5 fase grup, yaitu:

1. Inisiasi (*Initiate*). Pada tahap ini proses mencakup pengenalan dan fase dari sebuah proyek, dimana pemilik proyek memberi tugas kepada tim yang bertugas untuk membuat definisi proyek yang akan dijadikan acuan dalam perencanaan proyek.
2. Perencanaan (*Planning*). Pada tahap ini yaitu mencakup sepuluh knowledge area dalam perencanaan proyek.
3. Eksekusi (*Executing*). Pada tahap ini terdiri dari proses-proses yang dilakukan dalam menyelesaikan pekerjaan yang ditentukan dalam rancangan manajemen proyek dalam memenuhi kebutuhan.
4. Pengawasan dan Pengontrolan (*Monitoring & Controlling*). Pada tahap ini kegiatan proyek ditinjau ulang dan dilihat kemajuan serta kinerja dari proyek. Kemudian mengidentifikasi

dimana perubahan rencana diperlukan; untuk memulai perubahan yang sesuai dengan proyek Seperti memastikan pencapaian tujuan proyek apakah sesuai dengan target yang telah ditentukan.

5. Penutup (*Closing*). Pada tahap ini yaitu proses yang dilakukan untuk menyelesaikan semua aktivitas di semua fase grup proses manajemen proyek. Pada proses ini harus dipastikan bahwa terdapat laporan proyek akhir dalam pengembangan manajemen proyek.

Kemudian dalam PMBOK terdapat 10 area pengetahuan antara lain:

1. *Project Integration Management*. Terdiri atas proses dan kegiatan dalam mengidentifikasi dan mengkoordinasikan berbagai proses dan kegiatan manajemen proyek dalam grup proses manajemen proyek.
2. *Project Scope Management*. Merupakan proses yang diperlukan untuk memastikan bahwa proyek mencakup semua pekerjaan yang dibutuhkan agar proyek bisa berjalan dengan baik.
3. *Project Schedule Management*. Yaitu proses yang diperlukan untuk mengelola proyek agar selesai tepat waktu.
4. *Project Cost Management*. Mencakup proses yang terlibat dalam perencanaan pengelolaan biaya proyek sehingga proyek dapat selesai sesuai dengan anggaran yang telah disepakati.
5. *Project Quality Management*. Mencakup proses dalam memasukkan kebijakan kualitas organisasi mengenai perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian persyaratan kualitas proyek dan produk untuk memenuhi tujuan pemangku kepentingan.
6. *Project Resource Management*. Merupakan proses untuk mengidentifikasi, dan mengelola sumber daya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek dengan baik. Sumber daya ini dapat berupa sumber daya manusia dan sumber daya alam.
7. *Project Communications Management*. Merupakan proses yang diperlukan untuk memastikan bahwa kebutuhan informasi proyek dan para *stakeholder* dapat dipenuhi melalui pengembangan dan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai pertukaran informasi yang efektif.
8. *Project Risk Management*. Meliputi proses perencanaan manajemen risiko, identifikasi, analisis, dan pemantauan risiko pada suatu proyek. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemungkinan atau dampak dari risiko positif atau negatif serta mengoptimalkan peluang keberhasilan proyek.
9. *Project Procurement Management*. Meliputi proses-proses yang diperlukan untuk membeli produk, layanan, atau jasa yang dibutuhkan untuk keberhasilan proyek.
10. *Project Stakeholder Management*. Merupakan proses yang diperlukan dalam mengidentifikasi orang, kelompok, atau organisasi yang dapat berdampak atau terkena dampak proyek, kemudian menganalisis harapan pemangku kepentingan dan dampaknya pada proyek, mengembangkan strategi manajemen yang tepat untuk melibatkan pemangku kepentingan secara efektif dalam pengambilan keputusan pada proyek.

Setelah dilakukan analisis SNP, data yang didapatkan kemudian diimplementasikan ke dalam PMBOK. Langkah pertama adalah setiap proses dikelompokkan berdasarkan knowledge area-nya. Setelah itu, aktivitas SNP yang telah diidentifikasi dipasangkan sesuai dengan proses PMBOK yang memiliki kesamaan karakteristik. Hasil pemasangan akan disajikan dalam sepuluh tabel sesuai dengan jumlah *knowledge area* pada PMBOK.

## PEMBAHASAN

### Analisis Standar Nasional Pendidikan

Pada Tabel 1, diketahui data yang telah dikumpulkan dari Analisis SNP. Setelah dilakukan analisis, diperoleh data aktivitas yang berjumlah 46 aktivitas sesuai dari penelitian sebelumnya.

Tabel 1. Hasil Analisis SNP

No	Standar	Aktivitas
1	Standar Isi	Membentuk aturan penyusunan Kalender Pendidikan
		Menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun pendidikan
		Mengidentifikasi hubungan antar kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun pendidikan
		Menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
		Menentukan beban belajar untuk peserta didik
		Memperkirakan jumlah hari aktif pembelajaran
		Menyusun Kalender Pendidikan
		Mengawasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai kalender pendidikan
2	Standar Proses	Membentuk aturan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
		Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
		Mengevaluasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
		Menyelenggarakan Proses Pembelajaran Secara Interaktif, Inspiratif, Menyenangkan, Menantang, Dan Memotivasi
		Mengawasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3	Standar Kompetensi Kelulusan	Menciptakan lulusan yang cerdas, berpengetahuan, berkepribadian, berakhlak mulia, terampil untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
4	Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	menyiapkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten
		Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pendidik dan tenaga kependidikan
5	Standar Sarana Dan Prasarana	Membentuk aturan pengadaan sarana dan prasarana
		Membentuk aturan pembelian sarana dan prasarana
		Mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana
		Memperkirakan kebutuhan sarana dan prasarana
		Membeli sarana dan prasarana yang dibutuhkan
		Memperoleh sarana dan prasarana dari penyedia

		Mengawasi pembelian sarana dan prasarana
		Mengawasi pelaksanaan sarana dan prasarana
		Menyusun struktur organisasi sekolah
		Mengatur struktur organisasi sekolah
6	Standar Pengelolaan	Menyusun Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah
		Menyusun Rencana Kerja Sekolah
		Melaksanakan Kegiatan di sekolah sesuai Rencana Kerja Sekolah
		Mengawasi Pelaksanaan kegiatan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
		Memperbaharui Rencana Kerja Sekolah apabila sudah tidak relevan
		Melaksanakan Rapat Akhir Tahun Pelajaran
		Membentuk aturan berkomunikasi dengan stakeholder sekolah
		Mengatur komunikasi antara pihak sekolah dan stakeholder sekolah
		Mengawasi komunikasi antara pihak sekolah dan stakeholder sekolah
		Membuat etika berhubungan antara warga sekolah dengan stakeholder sekolah
		Menjalin hubungan yang baik dengan stakeholder sekolah
		Memantau jalannya hubungan warga sekolah dengan stakeholder sekolah
		Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan pengelolaan sekolah
7	Standar Pembiayaan	Membentuk aturan penyusunan anggaran sekolah
		Memperkirakan jumlah anggaran sekolah
		Menetapkan Anggaran Sekolah
		Mengawasi pelaksanaan anggaran sekolah
8	Standar Penilaian Pendidikan	Membentuk aturan penilaian peserta didik
		Melakukan penilaian peserta didik
		Mengawasi penilaian peserta didik

### Implementasi PMBOK

Pada Tabel 2 hingga Tabel 11, diketahui hasil implementasi PMBOK berdasarkan area pengetahuan masing-masing.

Tabel 2. *Integration Management*

Fase	PMBOK	SNP
<i>Initiation</i>	<i>Develop Project Charter</i>	Menyusun Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah
<i>Planning</i>	<i>Develop Project Management Plan</i>	Menyusun Rencana Kerja Sekolah
<i>Executing</i>	<i>Direct and Manage Project Work</i>	Menyelenggarakan Proses Pembelajaran Secara Interaktif, Inspiratif, Menyenangkan, Menantang, Dan Memotivasi
		Melaksanakan Kegiatan di sekolah sesuai Rencana Kerja Sekolah
	<i>Manage Project Knowledge</i>	-
<i>Monitoring &amp; Controlling</i>	<i>Monitor and Control Project Work</i>	Mengawasi Pelaksanaan kegiatan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
		Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan pengelolaan sekolah
	<i>Perform Integrated Change Control</i>	Memperbaharui Rencana Kerja Sekolah apabila sudah tidak relevan
<i>Closing</i>	<i>Close Project or Phase</i>	Melaksanakan Rapat Akhir Tahun Pelajaran
		Menciptakan lulusan yang cerdas, berpengetahuan, berkepribadian, berakhlak mulia, terampil untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Pada Tabel 2, diketahui bahwa dalam area pengetahuan *knowledge area Integration Management* salah satu proses PMBOK yaitu *Manage Project Knowledge* tidak memiliki kesamaan dengan salah satu aktivitas dalam SNP. sementara untuk proses yang lain memiliki setidaknya satu aktivitas yang serupa dalam SNP.

Tabel 3. *Scope Management*

Fase	PMBOK	SNP
<i>Initiation</i>	-	-
<i>Planning</i>	<i>Plan Scope Management</i>	Membentuk aturan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
	<i>Collect Requirements</i>	Mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana
	<i>Define Scope</i>	Menentukan beban belajar untuk peserta didik
		Menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
<i>Create WBS</i>	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
<i>Executing</i>	-	-

<i>Monitoring &amp; Controlling</i>	<i>Validate Scope</i>	Mengevaluasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
	<i>Control Scope</i>	Mengawasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
<i>Closing</i>	-	-

Pada Tabel 3, diketahui bahwa dalam area pengetahuan *Scope Management* setiap proses PMBOK memiliki masing- masing satu aktivitas dalam SNP yang serupa.

Tabel 4. *Schedule Management*

<b>Fase</b>	<b>PMBOK</b>	<b>SNP</b>
<i>Initiation</i>	-	-
<i>Planning</i>	<i>Plan Schedule Management</i>	Membentuk aturan penyusunan Kalender Pendidikan
	<i>Define Activities</i>	Menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun pendidikan
	<i>Sequence Activities</i>	Mengidentifikasi hubungan antar kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun pendidikan
	<i>Estimate Activity Durations</i>	Memperkirakan jumlah hari aktif pembelajaran
	<i>Develop Schedule</i>	Menyusun Kalender Pendidikan
<i>Executing</i>	-	-
<i>Monitoring &amp; Controlling</i>	<i>Control Schedule</i>	Mengawasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai kalender pendidikan
<i>Closing</i>	-	-

Pada Tabel 4, diketahui bahwa dalam area pengetahuan *Schedule Management* setiap proses PMBOK memiliki masing- masing satu aktivitas dalam SNP yang serupa.

Tabel 5. *Cost Management*

<b>Fase</b>	<b>PMBOK</b>	<b>SNP</b>
<i>Initiation</i>	-	-
<i>Planning</i>	<i>Plan Cost Management</i>	Membentuk aturan penyusunan anggaran sekolah
	<i>Estimate Costs</i>	memperkirakan jumlah anggaran sekolah
	<i>Determine Budget</i>	Menetapkan Anggaran sekolah
<i>Executing</i>	-	-

<i>Monitoring &amp; Controlling</i>	<i>Control Costs</i>	Mengawasi pelaksanaan anggaran sekolah
<i>Closing</i>	-	-

Pada Tabel 5, diketahui bahwa dalam area pengetahuan *Cost Management* setiap proses PMBOK memiliki masing- masing satu aktivitas dalam SNP yang serupa.

Tabel 6. *Quality Management*

<b>Fase</b>	<b>PMBOK</b>	<b>SNP</b>
<i>Initiation</i>	-	-
<i>Planning</i>	<i>Plan Quality Management</i>	Membentuk aturan penilaian peserta didik
<i>Executing</i>	<i>Manage Quality</i>	Melakukan penilaian peserta didik
<i>Monitoring &amp; Controlling</i>	<i>Control Quality</i>	Mengawasi penilaian peserta didik
<i>Closing</i>	-	-

Pada Tabel 6, diketahui bahwa dalam area pengetahuan *Quality Management* setiap proses PMBOK memiliki masing- masing satu aktivitas dalam SNP yang serupa.

Tabel 7. *Resource Management*

<b>Fase</b>	<b>PMBOK</b>	<b>SNP</b>
<i>Initiation</i>	-	-
<i>Planning</i>	<i>Plan Resource Management</i>	<i>Membentuk aturan pengadaan sarana dan prasarana</i>
	<i>Estimate Activity Resources</i>	<i>Memperkirakan kebutuhan sarana dan prasarana</i>
<i>Executing</i>	<i>Acquire Resources</i>	<i>Memperoleh sarana dan prasarana dari penyedia</i>
	<i>Develop Team</i>	<i>Menyiapkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten</i>
		<i>Menyusun struktur organisasi sekolah</i>
<i>Manage Team</i>	<i>Mengatur struktur organisasi sekolah</i>	
<i>Monitoring &amp; Controlling</i>	<i>Control Resources</i>	<i>Mengawasi pelaksanaan sarana dan prasarana</i>
		<i>Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pendidik dan tenaga kependidikan</i>
<i>Closing</i>	-	-

Pada Tabel 7, diketahui bahwa dalam area pengetahuan *Resource Management* setiap proses PMBOK memiliki masing- masing satu aktivitas dalam SNP yang serupa.

Tabel 8. *Communications Management*

<b>Fase</b>	<b>PMBOK</b>	<b>SNP</b>
-------------	--------------	------------

<i>Initiation</i>	-	-
<i>Planning</i>	<i>Plan Communications Management</i>	Membentuk aturan berkomunikasi dengan stakeholder sekolah
<i>Executing</i>	<i>Manage Communications</i>	Mengatur komunikasi antara pihak sekolah dan stakeholder sekolah
<i>Monitoring &amp; Controlling</i>	<i>Monitor Communications</i>	Mengawasi komunikasi antara pihak sekolah dan stakeholder sekolah
<i>Closing</i>	-	-

Pada Tabel 8, diketahui bahwa dalam area pengetahuan *Communications Management* setiap proses PMBOK memiliki masing- masing satu aktivitas dalam SNP yang serupa.

Tabel 9. *Risk Management*

<b>Fase</b>	<b>PMBOK</b>	<b>SNP</b>
<i>Initiation</i>	-	-
<i>Planning</i>	<i>Plan Risk Management</i>	-
	<i>Identify Risks</i>	-
	<i>Perform Qualitative Risk Analysis</i>	-
	<i>Perform Quantitative Risk Analysis</i>	-
	<i>Plan Risk Responses</i>	-
<i>Executing</i>	<i>Implement Risk Responses</i>	-
<i>Monitoring &amp; Controlling</i>	<i>Monitor Risks</i>	-
<i>Closing</i>	-	-

Pada Tabel 9, diketahui bahwa dalam area pengetahuan *Quality Management* setiap proses PMBOK tidak ada aktivitas dalam SNP yang serupa. Hal ini dikarenakan dalam SNP belum ada standar yang mengatur tentang management resiko.

Tabel 10: *Procurement Management*

<b>Fase</b>	<b>PMBOK</b>	<b>SNP</b>
<i>Initiation</i>	-	-
<i>Planning</i>	<i>Plan Procurement Management</i>	Membentuk aturan pembelian sarana dan prasarana
<i>Executing</i>	<i>Conduct Procurements</i>	Membeli sarana dan prasarana yang dibutuhkan
<i>Monitoring &amp; Controlling</i>	<i>Control Procurements</i>	mengawasi pembelian sarana dan prasarana

<i>Closing</i>	-	-
----------------	---	---

Pada Tabel 10, diketahui bahwa dalam area pengetahuan *Procurement Management* setiap proses PMBOK memiliki masing- masing satu aktivitas dalam SNP yang serupa.

Tabel 11: *Stakeholder Management*

Fase	PMBOK	SNP
<i>Initiation</i>	<i>Identify Stakeholders</i>	-
<i>Planning</i>	<i>Plan Stakeholder Engagement</i>	Membuat etika berhubungan antara warga sekolah dengan <i>stakeholder</i> sekolah
<i>Executing</i>	<i>Manage Stakeholder Engagement</i>	Menjalin hubungan yang baik dengan <i>stakeholder</i> sekolah
<i>Monitoring &amp; Controlling</i>	<i>Monitor Stakeholder Engagement</i>	Memantau jalannya hubungan warga sekolah dengan <i>stakeholder</i> sekolah
<i>Closing</i>	-	-

Dalam Tabel 11, diketahui bahwa dalam area pengetahuan *Stakeholder Management* salah satu proses PMBOK yaitu *Identify Stakeholders* tidak memiliki kesamaan dengan salah satu aktivitas dalam SNP. hal ini dikarenakan dalam SNP tidak ada aktivitas yang mencoba mengidentifikasi *stakeholder* karena *stakeholder* sekolah hampir sama untuk setiap sekolah. sementara untuk proses yang lain memiliki setidaknya satu aktivitas yang serupa dalam SNP.

## KESIMPULAN

Setelah dilakukan implementasi PMBOK, hasilnya diketahui bahwa dari 40 aktivitas standar nasional pendidikan pada organisasi sekolah telah terpenuhi terhadap 49 aktivitas PMBOK. Kelemahan utama dari SNP adalah tidak adanya standar yang mengatur penanganan risiko. Dalam PMBOK terdapat knowledge area yang mengatur manajemen risiko. Sehingga terlihat jelas bahwa dalam mengimplementasikan PMBOK pada organisasi sekolah sangatlah baik. Jika dilihat dari penelitian sebelumnya dalam memenuhi standar nasional pendidikan di organisasi sekolah sangatlah bergantung pada kebijakan sekolah itu sendiri dan tidak mempunyai target pasti untuk terpenuhinya standar nasional pendidikan. Oleh karena itu mengimplementasikan PMBOK dalam pelaksanaan organisasi sekolah untuk terpenuhi standar nasional pendidikan sangat direkomendasikan. Diharapkan dengan mengimplementasikan PMBOK pelaksanaan organisasi sekolah dapat berjalan dengan lebih baik.

## REFERENSI

- [1] U. Ujang Saefullah, Manajemen pendidikan islam. Pustaka Setia, 2012.
- [2] M. Y. Fakkaruddin, A. Evanandy, M. A. Zamroni, and M. A. Yaqin, "Metrik Pertumbuhan Organisasi Pada Permainan Hay Day," *Ilk. J. Comput. Sci. Appl. Informatics*, vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2020.
- [3] B. Ginting, "HUBUNGAN BUDAYA ORGANISASI SEKOLAH DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DENGAN KINERJA GURU SMA NEGERI DI KOTA BINJAI," *J. Tabularasa*, vol. 8, no. 01, pp. 61–72, 2011.
- [4] T. Handayani and A. A. Rasyid, "Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi guru, dan budaya organisasi terhadap kinerja guru SMA negeri Wonosobo," *J. Akuntabilitas Manaj. Pendidik.*, vol. 3, no. 2, pp.

264–277, 2015.

[5] Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan

[6] E. Sriwahyuni, M. Kristiawan, and W. Wachidi, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pada SMK Negeri 2 Bukittinggi," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, vol. 4, no. 1, pp. 21–33, 2019.

[7] M. Sholeh, "Kajian Kritis Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)," *Al-Tanzim J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 36–55, 2017.

[8] R. Rodríguez-Rivero, I. Ortiz-Marcos, V. Díaz-Barcos, and S. A. Lozano, "Applying the strategic prospective approach to project management in a development project in Colombia," *Int. J. Proj. Manag.*, vol. 38, no. 8, pp. 534–547, 2020.

[9] H. C. O. Unegbu, D. S. Yawas, and B. Dan-asabe, "An Investigation of the Relationship Between Project Performance Measures and Project Management Practices of Construction Projects for the Construction Industry in Nigeria," *J. King Saud Univ. Sci.*, 2020.

[10] N. Takagi and J. Varajão, "Integration of success management into project management guides and methodologies-position paper," *Procedia Comput. Sci.*, vol. 164, pp. 366–372, 2019.

[11] D. Supriyanti, A. Thoyib, and S. El Unas, "Relevansi PMBOK 2008 Terhadap Materi Bidang Manajemen Konstruksi Universitas Brawijaya," *Rekayasa Sipil*, vol. 5, no. 3, pp. 201–212, 2011.

[12] H. Pertiwi, "Implementasi Manajemen Risiko Berdasarkan PMBOK Untuk Mencegah Keterlambatan Proyek Area Jawa Timur (Studi Kasus: PT. Telkom)," *J. Stud. Manaj. dan Bisnis*, vol. 4, no. 2, pp. 96–108, 2017.

[13] P. M. Institute, *A guide to the project management body of knowledge (PMBOK guide)*, Pennsylvania: Project Management Institute, 2017.